

PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN DIPENGARUHI BUDAYA BELAJAR

Imam Basuki¹, Dahris Sahab², Bias NE³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Email: imbasyb@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada pengujian hipotesis untuk menemukan kebenaran dari hipotesis yang selanjutnya dilakukan uji statistik untuk memberikan informasi dan penjelasan berupa data-data yang akurat agar dapat dianalisis lebih lanjut. Penelitian yang bertujuan menyelidiki perubahan perilaku yang terjadi pada mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi dosen dengan mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa secara maya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep metode pembelajaran yang tepat dalam menumbuhkan motivasi berprestasi serta membangun budaya belajar mahasiswa di lingkungan pendidikan politeknik khususnya pada kelompok matakuliah teoritik. Sampel penelitian ini adalah 135 orang yang terpilih dengan pemilihan sampel menggunakan metode proporsional sampling dan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) dengan Path Analysis yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online melalui variabel Budaya Belajar sebagai variabel mediasi berpengaruh sebesar 0,617 terhadap Capaian Pembelajaran dan diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan dari Sobel test diperoleh thitung = 3,702 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2,301 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,617 adalah signifikan, sehingga hipotesis (H3) dinyatakan diterima yaitu Budaya Belajar berpengaruh pada hubungan antara Pembelajaran Online dengan Capaian Pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran online, budaya belajar, capaian pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bertujuan membuat mahasiswa aktif melakukan tugas-tugas belajar, mahasiswa bukanlah obyek yang bersifat pasif ketika merespon materi yang disampaikan oleh dosen, respon yang diberikan mahasiswa kepada dosen merupakan umpan balik bagi dosen yang bersangkutan (Syaiful Bahri dkk, 2006; Wina Sanjaya, 2009; Harjanto, 2005). Perubahan perilaku yang terjadi pada mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi dosen dengan mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa oleh karena itu suasana ini harus diciptakan atau dikondisikan karena faktor ini turut memperlancar proses pembelajaran mahasiswa (Syaiful Bahri dkk, 2006).

Pada pembelajaran matakuliah adaptif pencapaian ketiga ranah itu harus seimbang agar fungsi matakuliah adaptif yang merupakan komponen pendidikan, secara umum bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya tercapai seperti yang di cita-citakan dalam UUD 1945 (Dalyono. 2001; Prastianto, RW., dkk. 2019).

Rendahnya kualitas pembelajaran matakuliah adaptif pada sistem pendidikan vokasi, secara umum disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah terbatasnya kemampuan dosen dalam penerapan metode matakuliah adaptif dan sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Prastianto, RW., dkk. 2019). Metode

matakuliah adaptif yang digunakan oleh dosen selama ini cenderung tradisional dan berpusat pada dosen (Basar, AM., 2021; Osco, PS. dkk, 2021; Wina Sanjaya, 2009).

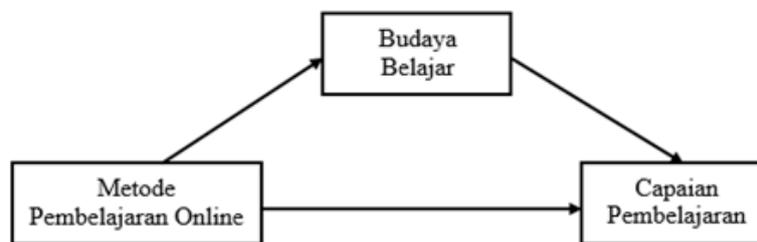
Berdasarkan latar belakang tersebut selanjutnya penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah tertentu agar hasil penelitian ini tidak mengembang terlalu melebar dan tidak fokus pada masalah-masalah pokok. Masalah-masalah yang diambil dalam penelitian ini hanya dibatasi mengenai penerapan metode pembelajaran *pada system online*, motivasi berprestasi, budaya belajar mahasiswa pada rumpun matakuliah teori mahasiswa di Politeknik Negeri Madiun. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep metode pembelajaran yang tepat dalam menumbuhkan motivasi berprestasi serta membangun budaya belajar mahasiswa di lingkungan pendidikan politeknik

khususnya pada kelompok matakuliah teoritik. (Astuti, D., dkk. 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Suharsimi Arikunto, 2008). Penelitian deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya untuk mengungkapkan fakta. dengan pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel dengan instrumen yang dikuantifisir dengan skala likert. Pengujian hipotesis selain untuk membuktikan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, juga dimaksudkan untuk melihat besarnya pengaruh hubungan tersebut (Moh.Nazir, 2003; Pratama. UN., dan Dewi. GDK, 2020).

Rancangan Penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada pengujian hipotesis untuk menemukan kebenaran dari hipotesis yang selanjutnya dilakukan uji statistik untuk memberikan informasi dan penjelasan berupa data-data yang akurat agar dapat dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2010; Trisnawati, 2021; Sadikin, Ali., dan Hamidah., Afreni, 2020).

Sampel penelitian ini adalah 135 orang yang terpilih dengan pemilihan sampel menggunakan metode proporsional sampling dan purposive sampling.

Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Proses analisis jalur

$$Z = a_0 + b_1X_1 + \epsilon$$

$$Y = a_0 + b_2X_1 + b_3Z + \epsilon$$

Dimana :

Y = Capaian pembelajaran

X₁ = Pembelajaran online

Z = budaya belajar

a₀ = *Intercept*, yaitu titik potong antara garis regresi dengan sumbu tegak Y atau nilai Y jika semua variable bebas X₁ bernilai nol.

b_i = Slope, menyatakan besarnya penambahan atau pengurangan dalam variable Y untuk setiap penambahan satu unit X_i , ($i = 1,2,3$) untuk $j = 1,2,3$
 ε = residual, yaitu selisih nilai respon yang sesungguhnya dengan nilai taksiran yang diperoleh dari model.

Instrumen pengumpul data pada penelitian ini dikembangkan dari indicator-indikator masing-masing variable. Selanjutnya instrument penelitian yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi sebagai alat ukur yang dipersyaratkan.

Penelitian yang berfokus pada pengukuran persepsi mahasiswa, maka secara operasional definisi variable dirumuskan sebagai berikut :

Pembelajaran Online: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. (Amalia. dkk, 2020)

Budaya Belajar : didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki

sesorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik yang berfokus pada fungsi perencanaan, controlling dan mengembangkan sumber daya (Prastianto, RW., dkk. 2019).

Capaian pembelajaran : didefinisikan sebagai sikap, ketaatan, kepatuhan, terhadap norma-norma, etika, yang menjadi aturan dan berlaku dalam melaksanakan aktivitas tugas baik fisik maupun mental untuk menghasilkan barang atau jasa dalam suatu institusi (organisasi) (Sadikin, Ali., dkk, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi Hasil Kuesioner

a. Tanggapan responden mengenai Pembelajaran Online

Skor hasil kuesioner terhadap kuesioner Pembelajaran Online yang menggambarkan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien, dapat dilihat dari proporsi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pembelajaran Online

Aspek	Distribusi Jawaban %				Jumlah
	TS	KS	CS	S	
Komitmen manajemen fasilitasi infrastruktur online (commitment response),	7,5	15,7	44,8	32,1	100
Pengembangan perbaikan dan pengembangan proses online (process improvement),	9,0	10,4	43,3	37,3	100
Dukungan SDM pengembembang IT (<i>human resource excellent</i>),	8,2	9,0	51,5	31,3	100
Pengembangan sistem yang responsif dan berorientasi kepada user (costumer orientation response), dan	3,0	9,0	51,5	36,6	100
Keunggulan Efisiensi (economic advantage).	9,0	12,7	47,0	31,3	100
	7,3	11,3	47,6	33,7	

Sumber: Skor hasil kuesioner

Hasil uji proporsi tanggapan responden pada aspek Pembelajaran Online, mayoritas responden menyatakan cukup setuju (47,6%) bahwa Politeknik Madiun memiliki Pembelajaran Online yang baik.

b. Tanggapan responden mengenai Budaya Belajar
Skor hasil kuesioner terhadap

kuesioner Budaya Belajar yang menggambarkan karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik yang berfokus pada fungsi perencanaan, controlling dan mengembangkan sumber daya dapat dilihat dari proporsi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Budaya Belajar

Aspek Budaya Belajar	Distribusi Jawaban %				Jumlah
	TS	KS	CS	S	
Reliability, yaitu kemampuan untuk tepat waktu	16,4	9,7	43,3	30,6	100
Responsiveness, kesediaan untuk membantu masyarakat belajar	11,2	14,2	49,3	25,4	100
Competence, hasrat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan	8,2	12,7	45,5	33,6	100
Acces, kemudahan melakukan komunikasi	14,9	12,7	44,8	27,6	100
Cartessy, menghargai orang lain, penuh pertimbangan dengan penuh persahabatan	22,4	12,7	27,6	37,3	100
Communication, memberikan informasi yang jelas	17,2	3,7	50,7	28,4	100
Credibility, dapat dipercaya, jujur	14,2	10,4	42,5	32,8	100
Security, bebas resiko	17,2	7,5	40,3	35,1	100
Understanding the customer, mengenal dan memahami kebutuhan secara individu	8,2	12,7	47,0	32,1	100
Appearance presentation, yaitu penampilan dari fasilitas fisik, penampilan personal serta peralatan yang dipergunakan.	14,2	8,2	45,5	32,1	
Rata-rata	14,4	10,4	43,7	31,5	100

Sumber: Skor hasil kuesioner

Hasil uji proporsi pada variabel Budaya Belajar dapat dilihat terdapat rata-rata tertinggi responden menyatakan

cukup setuju yaitu sebesar 43,70%

c. Tanggapan responden mengenai Capaian Pembelajaran

Tabel 3. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Capaian Pembelajaran

Aspek Capaian Pembelajaran	Distribusi Jawaban %				Jumlah
	TS	KS	CS	S	
Prosedur pengerjaan tugas mandiri	5,2	17,9	47,0	29,9	100
Persyaratan terpenuhi	6,7	11,2	53,0	29,1	100
Kejelasan menerima tugas,	6,7	11,2	54,5	27,6	100
Kedisiplinan belajar,	9,0	11,2	48,5	31,3	100
Tanggung jawab mempertahankan pendapat,	6,0	10,4	50,0	33,6	100
Kemampuan mengkomunikasikan,	6,0	11,2	55,2	27,6	100
Kecepatan menyelesaikan tugas	3,7	9,7	56,0	30,6	100
Keadilan mendapatkan apresiasi belajar	5,2	13,4	52,2	29,1	100

Aspek Capaian Pembelajaran	Distribusi Jawaban %				Jumlah
	TS	KS	CS	S	
Kesopanan dan keramahan	5,2	17,9	48,5	28,4	100
Kewajaran biaya penyelesaian tugas mandiri	7,5	10,4	53,7	28,4	100
Kepastian tersedianya sarana belajar	6,0	9,7	57,5	26,9	100
Kepastian jadwal penyelesaian belajar	4,5	19,4	56,7	19,4	100
Kenyamanan lingkungan belajar yang diciptakan	7,5	15,7	51,5	25,4	100
Keamanan penyelesaian tugas belajar mandiri	9,0	14,2	52,2	24,6	100
Rata-rata Capaian Pembelajaran	6,3	13	53	28	100

Sumber: Skor hasil kuesioner

Hasil uji proporsi pada variabel Capaian Pembelajaran yang menggambarkan sebagai sikap, ketaatan, kepatuhan, terhadap norma-norma, etika, yang menjadi aturan dan berlaku dalam melaksanakan aktivitas tugas baik fisik maupun mental, rata-rata terbesar jawaban atau pendapat responden menyatakan cukup setuju yaitu sebesar 53% responden:

Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *pvalue* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika *p-value* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Test	P value	Ket.
X	1.126	0,159	Normal
Z	0,802	0,542	Normal
Y	1,151	0,121	Normal

Sumber : data primer diolah

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov*, keseluruhan data tersebut

dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel Bebas	VIF	Ket.
1	Pembelajaran Online	1,219	Non Multikol
	Budaya Belajar	1,219	Non Multikol

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 (< 10). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi ganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians (homoskedastisitas) dari *residual* satu ke pengamatan yang lain. Jika asumsi

ini tidak dipenuhi, maka terjadi heteroskedastisitas (Saputra, dkk. 2021). Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* dimana uji ini mengkorelasikan antara variabel bebas

dengan absolut residual regresi dengan uji rho spearman (r_s), dimana diperoleh hasil sebagai berikut (Perhitungan lengkap pada Lampiran):

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	r_s	p -value	Ket.
1	pembelajaran online	0,101	0,388	Non Heterokedastisitas
	Budaya Belajar	0,169	0,146	Non Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai r_s ditolak pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$), maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara anggota dari serangkaian observasi yang terletak berderetan secara series dalam waktu (untuk data *time series*) atau korelasi antara tempat yang berdekatan (untuk data *cross sectional*), (Mulyadi, dkk. 2020). Untuk menguji adanya pengaruh autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test*. Sampel sebanyak 135 data dan variabel yang menjelaskan sebanyak 2 variabel, maka nilai D-W pada tingkat kepercayaan 5% adalah $dL = 0,968$ dan nilai $dU = 1,071$, maka didapatkan nilai $4 - dL$ yaitu $4 - 0,968 = 2,929$ dan $4 - dU$ yaitu $4 - 1,071 = 2,348$.

Hasil perhitungan memperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) = 2,007. Interpretasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Uji Autokorelasi $dU < dW < 4-dU$	Kesimpulan
1	$1,071 < 2,007 < 2,929$	Non autokorelasi

Sumber: Data diolah.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai D-W berada di daerah bebas autokorelasi, yaitu nilai $dU < dW < 4-dU$, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi dalam model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

Substruktur : Pembelajaran Online,

Budaya Belajar dan Capaian Pembelajaran

Pengujian hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan *path analysis*. Perhitungan dilakukan dengan analisis regresi yang dihitung dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 15.0* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil *Path Analysis*

Persamaan	Koefisien	Std. error	t-hit	Sign.	F-hit.	R ²
$Z = a_0 + b_1X$	$a_0 = 21,512$					
	$b_1 = 0,701$	0,110	5,701	0,000	18,092	0,192
$Y = a_0 + b_2X + b_3Z$	$a_0 = 0,277$					
	$b_2 = 0,331$	0,011	9,876	0,000	198,765	0,873
	$b_3 = 0,410$	0,019	11,231	0,000		

Sumber: data primer diolah

- 1) Uji t

Uji t pada analisis regresi sederhana memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,701 dengan nilai p-value sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($5,701 > 2,301$) dengan sign. $< 0,05$, maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5% dan H_1 diterima yaitu Pembelajaran Online berpengaruh positif terhadap Budaya Belajar.

Uji t untuk pengaruh Pembelajaran Online terhadap Capaian Pembelajaran (H2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,876 dengan nilai sign. sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($9,876 > 2,301$) dengan sign. $< 0,05$, maka (H2) dinyatakan diterima yaitu Pembelajaran Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Pembelajaran.

Uji t untuk pengaruh tingkat Budaya Belajar terhadap Capaian Pembelajaran memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,231 dengan nilai sign. sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($11,231 > 2,301$) dengan sign. $< 0,05$, maka tingkat Budaya Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Pembelajaran.
- 2) Uji F

Uji F pada analisis regresi sederhana memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,092 dengan nilai sign. sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($18,092 > 3,92$) dengan sign. $< 0,05$, maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5% maka model regresi pengaruh Pembelajaran Online terhadap Budaya Belajar sudah fit atau sesuai.

Uji F pada analisis regresi ganda memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 198,765 dengan nilai sign. sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($198,765 > 3,07$) dengan sign. $< 0,05$, maka Pembelajaran Online dan Budaya Belajar berpengaruh terhadap Capaian Pembelajaran.
- 3) Uji R²

Hasil uji koefisien determinasi pada analisis regresi sederhana memperoleh nilai R² sebesar 0,192. Hal ini menunjukkan bahwa 16,80% variasi dari Budaya Belajar pada Politeknik Madiun dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Online. Sedangkan sisanya sebesar 83,20% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji koefisien determinasi analisis regresi ganda memperoleh nilai R² sebesar 0,873 Hal ini menunjukkan bahwa 84,40% variasi dari Capaian Pembelajaran dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Online dan Budaya Belajar. Sedangkan sisanya sebesar 15,60% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
- 4) Pengujian variabel mediasi : Budaya Belajar

Pengujian hipotesis kedua dengan

Path Analysis. Berdasarkan hasil analisis, maka dipeoleh nilai

koefisien beta yang dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 9. Pengujian variabel Mediasi dengan Koefisien Beta

Pengaruh	Koefisien Beta Standardized	t _{hitung}	Sign.
X → Z	0,337	5,701	0,000*
X → Y	0,617	9,876	0,000*
Z → Y	0,479	11,231	0,000*
X → Y melalui Z	0,337 x 0,479 = 0,161	3,699	0,000*

Keterangan : * = signifikan pada taraf 5% ($\alpha < 0,05$)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pembelajaran Online melalui Budaya Belajar sebagai variabel mediasi berpengaruh sebesar 0,161 terhadap Capaian Pembelajaran dan diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$).

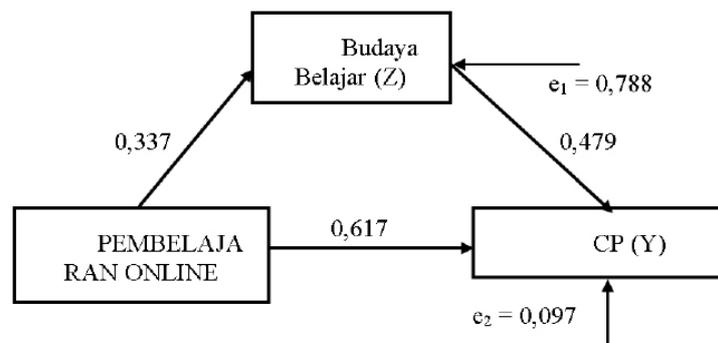
Variabel mediasi yaitu variabel Budaya Belajar dalam memediasi pengaruh antara Pembelajaran Online terhadap Capaian Pembelajaran dihitung menggunakan metode Sobel test yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,887

Oleh karena t_{hitung} = 5,887 lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat

signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1,531 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,161 signifikan dan berarti ada pengaruh mediasi.

Sehingga hipotesis Capaian Pembelajaran (H3) dinyatakan diterima. Artinya Pembelajaran Online berpengaruh positif terhadap Capaian Pembelajaran dengan tingkat Budaya Belajar sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hasil-hasil analisis jalur di atas, maka hasil path analysis dapat diinterpretasikan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Model Path Analysis

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Budaya Belajar

Hasil pengujian hipotesis kedua (H₁) tentang pengaruh Pembelajaran Online terhadap Budaya Belajar dinyatakan diterima dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,701 dengan nilai p-value sebesar 0,000 sehingga t_{hitung} > t_{tabel} pada taraf signifikansi

5% yaitu 5,701 > 2,301 dengan sign. < 0,05, maka Ho dan H₁ diterima.

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Capaian Pembelajaran

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,876 dengan nilai sign. sebesar 0,000. Karena t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% (9,876 > 2,301) dengan sign. < 0,05, maka (H_2) dinyatakan diterima yaitu Pembelajaran Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capaian Pembelajaran. Artinya, secara statistic dapat ditunjukkan bahwa Pembelajaran Online memang mempunyai pengaruh signifikan pada Capaian Pembelajaran.

Pembelajaran Online berpengaruh positif terhadap Capaian Pembelajaran dengan Budaya Belajar sebagai variabel mediasi

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) dengan *Path Analysis* yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online melalui variabel Budaya Belajar sebagai variabel mediasi berpengaruh sebesar 0,617 terhadap Capaian Pembelajaran dan diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan dari Sobel test diperoleh $t_{\text{hitung}} = 3,702$ lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2,301 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,617 adalah signifikan, sehingga hipotesis (H_3) dinyatakan diterima

yaitu Budaya Belajar berpengaruh pada hubungan antara Pembelajaran Online dengan Capaian Pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian ini, kesimpulan dapat diajukan adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif antara implementasi pembelajaran online terhadap Budaya Belajar Mahasiswa PNM. Terdapat pengaruh positif antara Budaya Belajar Mahasiswa terhadap Capaian Pembelajaran PNM. Terdapat pengaruh Budaya Belajar sebagai variabel mediasi pada hubungan Implementasi Pembelajaran Online terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa PNM. Rekomendasi: Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan untuk melakukan kajian peningkatan budaya belajar dengan perbaikan fasilitas infrastruktur online. Memperbanyak aspek-aspek penelitian khususnya pembelajaran online ini agar memperkaya khasanah kajian penelitian dalam rangka meningkatkan suasana akademik di PNM

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. Andina., dan Sa'adah, Nurus., 2020, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia, *Jurnal Psikologi Volume 13 No. 2. Desember 2020*. Hal : 214-225. Doi.org/10.35760/psi.2020.v1412.3572
- Astuti, Dewi. Eko S. Dkk. 2020. Model Penjaminan Mutu Ketercapaian Kompetensi Dasar Dalam Sistem Pembelajaran Online Pada Situasi Work From Home (Wfh)
- Basar, AM., 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan e.ISSN 2722-7790. pISSN 2722-5194 Vol. 2 No. 1*. Hal : 208-218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto, 2005, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1990. *Bunga Rampai: Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi, A. Dkk. 2020. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Strateg Bauran Pemasaran Untuk Kepuasan Pelanggan Pada Smp Muhammadiyah Sinar Fajar

Cawas Dan Smpit Muhammadiyah An Najah Jatinom Klaten

Moh.Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta : Gholia Indonesia,2003

Oscos, PS. dkk, 2021, Pengaruh Strategi Pembelajaran Online terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 122358 Pemantangsiantar, *Jurnal Imu Aquinas*, p-ISSN:2615-7683; e-ISSN: 2714-6472 vol 2 (2) halaman 214-299

Prastianto, RW., dkk. 2019. Peningkatan Budaya Belajar-Mengajar dan Reputasi Sekolah Melalui Penerapan Sistem Monitoring Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi (ADIWIDYA)*. Vol 2(2) November.

Pratama. UN., dan Dewi. GDK, 2020. Implementasi Pembelajaran Online berbasis Edmodo dalam Situasi Pandemi Covid-19 untuk Materi Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, *Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajaran (PRASI)*, Vol. 15 No. 02 Desember 2020 pISSN:1693-6124-eISSN:2614-1116. Undiksha DOI: 10.23887/prasi.v15i01. 29578. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI>

Sadikin, Ali., dan Hamidah., Afreni, 2020, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, ISSN 2580 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02 Tahun 2020, hal:214-224. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>

Saputra, Mf. Dkk. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Paguyuban Pengajar Pinggiran Sungai Code (P3s) Yogyakarta

Suharsimi Arikunto, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Trisnawati, 2021, Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pai Di Man 4 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19, *Jurnal Studi Islam, (Profetika)*. Vol 22(1) Juni. pISSN-1411-0881, eISSN-2541-4534. Hal 40-52.

Wina Sanjaya, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada